

7 Tahap Perkembangan Motorik Anak

MAR 12, 2021

Perkembangan motorik berhubungan dengan pengendalian gerak tubuh yang terkoordinasi antara susunan syaraf, otot, otak, dan spinal cord. Kenali tahapannya mulai dari 0-4 tahun pertama.

perhatikan perkembangan motorik anak dari waktu ke waktu serta perbanyak informasi yang bermanfaat, agar pengasuhan si Kecil jadi yang terbaik

Pertumbuhan si Kecil yang begitu cepat kerap membuat Mam dan Pap kagum. Pertumbuhan fisik dan kekuatannya pun bertambah dengan meningkatnya kecerdasan motor kasar dan halusnya. Tahap perkembangan motorik ini sangat penting karena berhubungan dengan pengendalian gerak tubuh yang terkoordinasi antara susunan syaraf, otot, otak, dan spinal cord. Motorik kasar berhubungan dengan gerakan otot besar yang menunjukkan kemampuan si Kecil dalam berlari, melompat, duduk, dan lain sebagainya. Motorik halus berhubungan dengan gerak otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang dapat dipelajari seperti memindahkan benda, mencoret-coret, dan menyusun balok. Berikut 7 tahap perkembangan motorik anak yang wajib Mam dan Pap ketahui!

1. 0-3 bulan

Memasuki usia 3 bulan, si Kecil akan mulai belajar untuk mengangkat kepala dan dadanya dari lantai seperti melakukan "mini push-up". Pada usia ini, si Kecil masih menggenggam erat jemarinya. Latih motorik halusnya dengan memberikan benda yang dapat digenggam atau memberikan sentuhan halus pada jarinya, atau menyilangkan tangannya untuk menguatkan otot lengannya.

2. 4-6 bulan

Pada usia ini, tahap perkembangan motorik anak mulai bisa memiringkan badannya ke sisi kanan dan kiri, tengkurap, menggulingkan badan, serta menggunakan tangannya untuk mendukungnya duduk. Motorik halusnya mulai berkembang dengan mulai mengeksplorasi mainan dengan menggenggam dan menggapainya.

3. 7-9 bulan

Tahap perkembangan fisik motorik anak usia dini membuat si Kecil sudah terlihat lebih kuat dengan kemampuan meraih mainan sendiri tanpa jatuh. Ia sudah bisa merangkak, duduk, dan belajar berdiri sendiri. Motorik halusnya terus berkembang dengan kemampuan menggapai mainan dengan dua tangan, serta mengambil benda yang lebih kecil dengan ibu jari dan jari telunjuknya.

4. 10-12 bulan

Tak terasa si Kecil sudah memasuki usia 1 tahun. Saat ini, tahap perkembangan motorik anak telah pandai mengangkat badannya untuk berdiri dan melangkahkan kaki untuk belajar rambatan atau merambat. Ia juga sudah mampu duduk tanpa dukungan di belakangnya dan memutar kepala tanpa kehilangan keseimbangan. Ia dapat mempertahankan keseimbangan dengan posisi duduk, saat melempar bola, dan bertepuk tangan sebagai perkembangan motorik halusnya.

Baca Juga: [5 Hal Penting untuk Dukung Perkembangan Otak Anak](#)

5. 1-2 tahun

Refleks si Kecil kini kian baik. Ia sudah mampu berjalan dengan baik, berjalan mundur, naik tangga, menarik dan mendorong benda berat, serta berdiri di kursi tanpa pegangan dan melempar. Begitu juga dengan tahap perkembangan motorik. halusnya seperti bisa menyusun menara dari balok, mencoret-coret, dan belajar melepas celana atau bajunya.

6. 2-3 tahun

Pertumbuhan fisik si Kecil kian kuat. Ia mampu menaiki tangga, menendang bola, membuka dan memakai pakaian sendiri, memungut dan membawa benda kecil dengan mudah. Ia juga sudah bisa diajak berkreasi karena mampu menggunting kertas, membuat lingkaran serta mencoret sesuai keinginan.

7. 3-4 tahun

Pada tahap perkembangan motoric anak sudah bisa berjalan dengan mengayunkan tangan, mampu menuruni tangga dengan dua kaki. Ia juga sudah bisa berdiri di salah satu kaki selama 5-10 detik, melompat, dan memanjat. Motorik halus si Kecil pun menunjukkan kemajuan dengan pandai mengoleskan lem dengan rapi, meronce, menyusun puzzle, dan menuangkan cairan ke dalam botol dengan hati-hati.

Yuk Mam dan Pap, perhatikan perkembangan motorik anak dari waktu ke waktu

serta perbanyak informasi yang bermanfaat, agar pengasuhan si Kecil jadi yang terbaik.

Bagikan sekarang